

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis literasi sains pada buku teks biologi materi ekosistem kelas X di SMA/MA se-Kota Cirebon yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat literasi sains berdasarkan kemunculan indikatornya pada buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Erlangga yaitu kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan adalah 75% (kriteria tinggi), cara berpikir adalah 66,67 (kriteria tinggi), cara untuk menyelidiki adalah 38,1% (kriteria rendah), dan interaksi sains, teknologi dan masyarakat adalah 16,67% (kriteria sangat rendah). Buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Tiga Serangkai kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan adalah 62,5% (kriteria sedang), cara berpikir adalah 81,45% (kriteria tinggi), cara untuk menyelidiki adalah 38,1% (kriteria rendah), dan interaksi sains, teknologi dan masyarakat adalah 16,67% (kriteria sangat rendah). Buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Grafindo Media Pratama kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan adalah 70,83% (kriteria tinggi), cara berpikir adalah 74,08% (tinggi), cara untuk menyelidiki adalah 47,61% (kriteria sedang) , dan interaksi sains, teknologi dan masyarakat adalah 5,55% (kriteria sangat rendah).
2. Perbandingan literasi sains pada buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Erlangga adalah 52,21% (kriteria sedang), pada buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Tiga Serangkai 60% (kriteria sedang), dan pada buku teks biologi materi Ekosistem Penerbit Grafindo Media Pratama adalah 53,33% (kriteria sedang).

B. Saran

Sejalan dengan penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat di sarankan antara lain:

1. Peneliti dapat mengungkapkan bahwa buku teks biologi pada materi ekosistem yang digunakan di SMA/MA se-Kota Cirebon dari Penerbit Erlangga, Tiga Serangkai, dan Grafindo Media Pratama dapat dijadikan referensi atau sumber belajar bahan ajar, dengan tidak menjatuhkan atau merugikan pihak manapun, dari ketiga buku diatas ternyata belum memenuhi kriteria yang cukup untuk meningkatkan literasi sains sehingga harus ada pengkajian ulang untuk buku ajar yang akan dijadikan bahan ajar khususnya pada bab materi ekosistem yang dapat meningkatkan literasi sains. Penggunaan buku yang berliterasi sains menjadikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas dan skor literasi sains siswa Indonesia pada PISA.
2. Bagi guru, sekolah atau penerbit buku teks, yang akan menjadikan buku teks sebagai bahan ajar berdasarkan aspek literasi sains, sebaiknya memilih atau membuat buku teks yang memenuhi keempat kategori dengan memunculkan semua indikator yang ditetapkan, sehingga peran buku teks sebagai bahan ajar untuk memfasilitasi siswa dalam berliterasi sains tersampaikan dengan baik dalam setiap kategori.

